

STRATEGI PEMBELAJARAN BIOLA DI SANGGAR BIOLA QUINTA PADA MASA PANDEMI COVID-19

Program Studi Sarjana Musik



Oleh:

Nathalia Desy Purwita Sari Eritha Rohana Sitorus Daniel De Fretes

Semester Gasal 2021/2022

**PROGRAM STUDI SARJANA MUSIK JURUSAN MUSIK FAKULTAS SENI
PERTUNJUKAN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2022

Strategi Pembelajaran Biola di Sanggar Biola Quinta Pada Masa Pandemi Covid-19

Nathalia Desy Purwita Sari; Eritha Rohana Sitorus; Daniel De Fretes
Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Email: nathaliadesy58@gmail.com; erithasitorus@gmail.com; danielf1684@gmail.com

Abstract

Quinta Violin Studio is one of the most active music studios in Yogyakarta. This studio has some branches with 127 students. Quinta Violin Studio has regular learning activities, but due to Covid-19, this studio has to be temporarily closed. On the other hand, performing activities that are usually carried out outside the studio must be suspended. In practice, Quinta Violin Studio conducts violin lessons through ensemble classes. This study uses qualitative descriptive method by describing the results found in the research site. Data was collected through semi-qualitative interviews. Other data includes some of the documentation of learning activities. This Covid-19 pandemic really affects the learning activities and other activities in the studio. The results showed that Quinta Violin Studio using direct learning strategies. In the 3rd and 4th month of the pandemic, Quinta Violin Studio held a virtual class again using Zoom and WhatsApp. Quinta Violin Studio faces several problems in carrying out activities, such as parental permissions, study hours reduces, and delaying activities schedules outside the studio.

Keywords: Quinta Violin Studio, learning strategies, pandemic period

Abstrak

Sanggar Biola Quinta merupakan salah satu sanggar seni musik yang aktif di Yogyakarta. Sanggar ini memiliki beberapa cabang dengan peserta didik sebanyak 127 murid. Sanggar Biola Quinta memiliki kegiatan pembelajaran yang rutin namun karena adanya pandemi Covid-19, sanggar ini harus ditutup sementara waktu. Selain itu, kegiatan pertunjukan yang biasa dilakukan di luar sanggar harus ditangguhkan. Pada praktiknya, Sanggar Biola Quinta mengadakan pembelajaran biola melalui kelas ansambel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan memaparkan hasil yang ditemukan di lapangan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara secara semi struktural. Data lainnya meliputi pengumpulan beberapa dokumentasi kegiatan pembelajaran. Pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dalam proses pembelajaran dan kegiatan sanggar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam Sanggar Biola Quinta menggunakan strategi pembelajaran secara langsung. Pada bulan ke-3 dan ke-4 masa pandemi, Sanggar Biola Quinta mengadakan kelas kembali secara virtual dengan menggunakan aplikasi zoom dan whatsapp. Sanggar Biola Quinta menghadapi beberapa kendala dalam melaksanakan kegiatan antara lain dalam perijinan orangtua, pengurangan jam belajar, dan penundaan kegiatan diluar sanggar.

Kata Kunci: sanggar biola quinta, strategi pembelajaran, masa pandemi

INTRODUKSI

Tahun 2019 akhir dunia digemparkan dengan teridentifikasinya Corona virus untuk pertama kali yang bermula di China, dan menyebar luas keseluruh dunia secara cepat, dikarenakan pula virus Covid 19 ini sangat mudah penularannya. Virus ini menyerang saluran pernafasan dan membuat infeksi saluran pernafasan dan juga usus pada manusia dan hewan. Covid 19 masuk ke Indonesia pada awal tahun 2020 Di Indonesia sendiri virus Covid 19 ini sangat berdampak bagi seluruh penduduk Indonesia. Corona virus pertama kali masuk ke Indonesia diawali dengan ditemukannya penderita penyakit corona virus ini pada awal tahun 2020 tepatnya pada tanggal 2 Maret 2020. Hal ini sempat membuat gempar seluruh warga Indonesia dan membuat harga masker meroket tinggi. Hingga saat ini masih terdapat 4.923 kasus covid 19. Pada saat terjadi lonjakan kasus covid 19 tahun 2020 pemerintah Indonesia mengeluarkan aturan untuk melakukannya pembatasan kegiatan masyarakat yang bertujuan agar menekan penyebaran virus covid.

Tentu saja aturan yang buat oleh pemerintah berdampak kepada aktifitas masyarakat disegala bidang. Diberlakukannya aturan untuk membatasi kegiatan masyarakat sangat berpengaruh pada masyarakat antara lain diberlakukannya kelas online atau daring pada sekolah-sekolah, ditiadakannya kegiatan pertunjukan seni yang membuat para musisi kehilangan pekerjaan, serta ditutupnya tempat perbelanjaan atau mall, dan juga ditutupnya beberapa sanggar musik.

Salah satu sanggar yang terkena dampak pandemi Covid 19 adalah Sanggar Biola Quinta yang berada di Yogyakarta. Sanggar Biola Quinta merupakan salah satu sanggar yang berada di Yogyakarta dengan kegiatan diluar sanggar yang cukup rutin dilakukan. Sanggar Biola Quinta dibentuk pada 9 November 2010. Sanggar Biola Quinta beranggotakan anak-anak umur 5 tahun sampai 13 tahun. Pada awal terbentuknya sanggar ini anggotanya hanya ada 5 anak, akan tetapi seiring berjalannya waktu anggotanya semakin bertambah dan hingga saat ini memiliki anggota sebanyak 175 anak. Dengan banyaknya anggota Sanggar Biola Quinta yang awalnya didirikan di Bantul, sekarang Sanggar Biola Quinta memiliki 4 cabang, yaitu: (1) Sanggar Biola Quinta Jl. Imogiri Timur, (2) Sanggar Biola Quinta Jl. Sorowajan baru; (3) Sanggar Biola Quinta Jl. Kaliurang, dan (4) Sanggar Biola Quinta Jl. Tamansiswa.

Sanggar Biola Quinta dalam proses pembelajarannya terbagi menjadi tujuh kelas, yaitu: (1) Kelas Junior IA1; (2) Kelas Junior IA2; (3) Kelas Junior IB; (4) Kelas Junior II; (5) Kelas Junior III; (6) Kelas Junior IV; dan (7) Kelas String Violin. Setiap kelas menggunakan materi

pembelajaran yang berbeda. Tenaga pengajarnya menggunakan buku Suzuki untuk kelas junior, dan pada kelas string violin sudah tidak lagi menggunakan materi Suzuki, karena pada kelas ansambel merupakan kelas paling atas di Sanggar Biola Quinta dan untuk masuk ke kelas Ansambel String ini murid-muridnya diwajibkan sudah lancar dalam membaca partitur. Karena format belajarnya sudah bentuk ansamble biola. Dalam proses pembelajarannya Sanggar Biola Quinta juga mengadakan ujian untuk setiap anak yang ingin naik kelas, program tersebut dilaksanakan satu tahun sekali yang biasanya dilaksanakan pada bulan November atau Desember.

Sama dengan namanya Sanggar Biola, pada Sanggar Biola Quinta berfokus dalam pembelajaran biola untuk anak-anak. Sanggar Biola Quinta merupakan tempat atau wadah bagi anak-anak untuk belajar dan bermain biola secara bersama-sama. Biola itu sendiri merupakan alat musik gesek yang memiliki empat senar. Biola termasuk pada kelompok alat musik string, yang memiliki kesamaan dengan viola, cello, dan contrabass. Biola memiliki daya tarik tersendiri bagi sebagian orang. Banyak yang ingin mempelajari biola, mulai dari anak-anak hingga yang sudah dewasa. Dengan melihat banyaknya minat untuk belajar musik terutama biola, dari tahun ketahun semakin banyak tempat-tempat atau wadah untuk belajar biola, salah satunya adalah Sanggar Biola Quinta itu sendiri. Karena banyaknya minat anak-anak kecil untuk belajar biola maka seiring dengan berjalannya waktu dan bertambahnya anak-anak yang ingin bergabung ke Sanggar Biola Quinta, maka pembelajaran yang dilakukan dibagi menjadi perkelas.

Dalam proses pembelajarannya, Sanggar Biola Quinta menggunakan buku Suzuki. Untuk pembelajaran biola buku Suzuki itu sendiri merupakan buku yang sudah sangat umum digunakan untuk pembelajaran awal yang digunakan untuk les. Tidak hanya menggunakan buku Suzuki, dalam proses pembelajarannya Sanggar Biola Quinta mengajarkan beberapa lagu yang berbeda seperti lagu nasional, lagu anak, dan lagu daerah. Dikarenakan Sanggar Biola Quinta merupakan tempat untuk pembelajaran untuk anak-anak maka materi pembelajaran yang diajarkan merupakan lagu-lagu sesuai untuk anak-anak.

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, hal ini yang membuat peneliti tertarik untuk mempelajari lebih mendalam mengenai bagaimana cara Sanggar Biola Quinta mempertahankan sanggar pada masa pandemi Covid-19 ini. Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini ialah 1. Bagaimana strategi pembelajaran biola di Sanggar Biola

Quinta selama masa pandemi Covid-19. 2. Apasaja kendala yang dihadapi Sanggar Biola Quinta dalam pembelajaran biola selama masa pandemi Covid-19.

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui strategi pembelajaran biola di Sanggar Biola Quinta selama masa pandemi. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi Sanggar Biola Quinta dalam pembelajaran biola selama masa pandemi Covid 19.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian dengan cara mengumpulkan data dengan cara wawancara dengan narasumber dan secara pengamatan oleh penulis. Proses penelitian yang dimulai dengan beberapa tahap pengumpulan data yaitu, wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data guna mencari sumber data secara langsung antara peneliti dan narasumber yang berkaitan dengan objek penelitian. Tahap analisis data secara kualitatif dilakukan melalui pengaturan data secara logis dan sistematis. Analisis data dilakukan sejak awal peneliti terjun kelokasi penelitian hingga pada akhir penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini didapat pada penelitian yang dilakukan di Sanggar Biola Quinta yang bertempat di JL. Tamansiswa. Proses pembelajaran dan perform yang dilakukan oleh Sanggar Biola Quinta sedikit terhalang akan adanya pandemi Covid 19. Dikarenakan proses penelitian yang dilakukan pada saat pandemi, maka dari itu penelitian ini dilakukan secara daring dan luring dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku.

Dikarenakan terjadinya pandemi Covid 19, hal ini mempengaruhi dalam proses pembelajaran dan kegiatan belajar mengajar yang awal mulanya tatap muka secara langsung, mau tidak mau proses pembelajarannya dilakukan secara virtual/daring. Bahkan beberapa tempat seperti Sanggar Biola Quinta proses pembelajaran dan kegiatannya ditiadakan untuk sementara. Tidak hanya proses pembelajarannya yang terkendala namun kegiatan yang biasanya diadakan rutin untuk perform diluar sanggar ditiadakan untuk sementara.

Awal pandemi Covid 19 Sanggar Biola Quinta menutup semua cabang sanggar dan mentiadakan proses belajar mengajar serta dihentikannya kegiatan perform diluar sanggar. Sanggar Biola Quinta juga sempat memberikan pembelajaran secara online atau daring ke setiap kelas menggunakan aplikasi zoom dan video call melalui aplikasi whatsapp.

Pembelajaran online atau daring dilakukan oleh Sanggar Biola Quinta pada bulan ke 3 dan ke 4 setelah awal pandemi. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh Sanggar Biola Quinta menggunakan metode pembelajaran kelas ansambel atau dilakukan pembelajaran secara bersama-sama dalam satu kelas, dengan strategi pembelajaran secara langsung, dengan cara penyampaian materi secara terstruktur, mengarahkan kegiatan para murid, dan menguji keterampilan para murid dengan melalui ujian-ujian dibawa bimbingan dan arahan guru.

Pada proses pembelajaran secara online atau daring memiliki kendala bagi pengajar dan muridnya. Tantangan pembelajaran daring adalah terkendalanya ketersediaan internet atau susah sinyal, karena tidak semua anak memiliki ketersediaan WiFi di rumah masing-masing. Tidak hanya terkendala dalam sinyal. Pembelajaran secara online atau daring juga memiliki kendala dalam materi pembelajarannya. Dikarenakan murid disanggar adalah anak-anak dan proses pembelajaran ditiadakan untuk sementara waktu maka pada saat memulainya kembali pembelajaran, materi yang sudah diajarkan sebelumnya harus diulang kembali dan mengingatkan pada anak-anak. Itu sebabnya pembelajaran online atau daring mempunyai tantangan tersendiri bagi murid dan pengajar.

Saat ini Sanggar Biola Quinta sudah melakukan pembelajaran secara tatap muka secara langsung/luring. Akan tetapi pada proses pembelajaran secara langsung atau luring memiliki kendala dalam proses perijinan orangtua murid, dikarenakan masih dalam masa pandemi Covid 19 tidak banyak orangtua murid yang mengizinkan anaknya untuk berkegiatan diluar rumah.

Pada proses pembelajaran biola yang dilakukan di Sanggar Biola Quinta yang bertempat di JL Tamansiswa, pembelajaran dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan, seperti cek suhu tubuh, memakai masker dan berjaga jarak. Setiap anak diwajibkan menggunakan masker dan letak kursinya diberikan jarak satu dengan yang lain. Tidak hanya proses pembelajarannya Sanggar Biola Quinta juga sudah mengaktifkan kembali kegiatan diluar sanggar seperti perform di suatu event.

Dengan diselenggarakannya kegiatan belajar mengajar dan kegiatan perform dimasa pandemi, Sanggar Biola Quinta pasti memiliki beberapa kendala dalam proses mengaktifkannya kembali kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya. Terbenturnya aturan pemerintah PPKM yang membuat Sanggar Biola Quinta harus menghentikan kegiatan belajar mengajar secara langsung, tidak hanya terkendala pada aturan pemerintah Sanggar Biola Quinta juga memiliki kendala pada perijinan pada orangtua murid. Karena masih dimasa pandemi masih

ada beberapa orangtua murid yang belum mengizinkan anaknya untuk mengikuti kegiatan diluar rumah.

Sanggar Biola Quinta tak hanya memiliki kendala dalam proses belajar mengajarnya, akan tetapi Sanggar Biola Quinta juga terkena dampak pada proses kegiatan diluar sanggar. Kegiatan perform yang dilakukan dimall atau di event-event harus ditiadakan untuk sementara waktu, dengan demikian sanggar menyasati dengan membuat sebuah konten yang diupload pada sosial media Sanggar Biola Quinta. Namun pada proses pembuatan konten tersebut sanggar juga memiliki kendala untuk mengunpulkan anak-anaknya dan pada proses latihannya. Pembuatan konten disosial media di youtube merupakan kegiatan yang bertujuan untuk menggantikan sementara kegiatan diluar sanggar yang pada awalnya dilakukaan sebulan 2 sampai 4 kali perform di suatu event di jogja namun saat ini Sanggar Biola Quinta sudah mengaktifkan kembali kegiatan diluar sanggar seperti uji kompetensi, mini konser, dan konser tutup tahun pembelajaran serta awal tahun pembelajaran.

Sanggar Biola Quinta memiliki agenda yang rutin dilaksanakan melakukan kegiatan pertunjukan diluar sanggar biasanya dilakukan dalam sebulan sebanyak 2 sampai 4 kali pertunjukan dengan format ansambel biola, terdapat kegiatan ujian yang dilakukan 1kali dalam setahun, dan kompetensi yang dilakukan 2 kali dalam satu bulan, tidak hanya kegiatan akademis namun Sanggar Biola Quinta juga mengajarkan anak-anak dalam kegiatan bakti sosial dan pelayanan gereja.

Pembelajaran kelas biasanya dilakukan perminggu dengan materi yang berbeda-beda pada setiap kelas. Sebelum terjadinya pandemi Covid 19 pembelajaran dalam kelas biasanya dilaksanakan selama 2 jam akan tetapi setelah terjadinya pandemi Covid 19 Sanggar Biola Quinta mengurangi jam pembelajarannya menjadi 1 jam setiap kelas dan setiap pertemuan.

Meteri yang digunakan oleh Sanggar Biola Quinta dalam proses belajar mengajar tidak berfokus hanya pada buku suzuki saja, akan tetapi menggunakan pula lagu nasional dan lagulagu daerah khususnya lagu jawa seperti gundul-gundul pacul. Agar memudahkan dalam proses pembelajarannya Sanggar Biola Quinta mengaaransemen lagu-lagu tersebut dan dituliskan dengan menggunakan sibelius karena dalam proses pembelajarannya menggunakan not balok.

Sebelum dimulaainya kelas, akan dimulai dengan pemanasan tangga nada terlebih dahulu kemudian dilanjutkan dengan memainkan lagu yang ada pada buku suzuki sebagai lagu klasiknya, setelah memainkan lagu klasik akan dilanjutkan dengan lagu nasional dan lagu

daerah untuk mengingatkan kembali pada lagu-lagu tersebut yang sudah dimainkan. Agar anak-anak tidak lupa bagaimana memainkannya.

Pada proses pembelajaran dikelas pengajar pertama-tama memberi contoh permainan lagu yang akan dimainkan, dan biasanya dibantu dengan iringan gitar atau menggunakan midi yang sudah disiapkan. Setelah memberikan contoh dan penjelasan secara singkat kemudian bergantian anak-anak memainkan lagu tersebut dengan bersama-sama dan dengan masih diiringi dengan instrumen gitar atau midi. Jika pada proses pembelajarannya terdapat anak yang memiliki kesulitan dalam memainkannya, pengajar akan tetap melanjutkan sampai lagunya selesai, pada saat sudah selesai pengajar biasanya menanyakan kepada anak kesulitannya ada dimana. dikarenakan kelas Sanggar Biola Quinta memiliki murid kebanyakan anak-anak yang berusia 5 hingga 12 tahun maka dalam proses pembelajarannya pengajar biasanya tidak memaksakan agar anak tersebut bisa dalam satu waktu tersebut, karena pengajar juga harus memberikan kesan kepada anak-anak tersebut bahwa pembelajaran biola menyenangkan.

Sanggar Biola Quinta berformat pembelajaran kelas, tidak seperti beberapa sanggar-sanggar lain yang proses pembelajarannya secara privat atau individu. Pada Sanggar Biola Quinta proses pembelajarannya secara bersama-sama dalam satu kelas terdiri dari 2 sampai 12 anak, dan pada kelas Ansambel string terdapat 26 murid. Sanggar Biola Quinta memiliki 7 kelas pembelajaran dengan materi yang berbeda-beda pada setiap kelas.

Sanggar Biola Quinta juga memiliki program kegiatan yang rutin diselenggarakan pada setiap tahun atau bulan. Dalam proses pembelajarannya Sanggar Biola Quinta melakukan pembelajaran tatap muka secara langsung, dilakukan dalam 1 bulan sebanyak 4 kali atau sama dengan 1 kali dalam satu minggu. Sebelum terjadinya pandemi Covid 19 Sanggar Biola Quinta melakukan pembelajaran tatap muka selama 1 setengah jam, namun dikarenakan adanya pandemi Covid 19 Sanggar Biola Quinta memotong jam pembelajarannya menjadi 1 jam dalam setiap pertemuan.

Tidak hanya kegiatan pembelajaran tatap muka dalam kelas, Sanggar Biola Quinta juga melakukan ujian pada setiap kelas agar murid-murid bisa naik kelas. Ujian tersebut dilaksanakan 1 kali dalam satu tahun. Namun tidak hanya ujian, Sanggar Biola Quinta juga mengadakan ujian kompetensi yang dilakukan 2 kali dalam satu tahun.

Ujian kompetensi ini dilaksanakan untuk pengambilan nilai untuk kenaikan kelas, namun tidak hanya bertujuan untuk sekedar pengambilan nilai saja. Uji kompetensi ini dilakukan agar

anakanak merasa percaya diri dalam bermain biola. Karena dalam proses pengambilan nilainya dilakukan secara individu dan bergantian sesuai urutan kelas dan nomor absen.

Materi yang diujikan dalam ujian kompetensi ini pada setiap kelas berbeda-beda. Materinya sesuai dengan tingkatan kelasnya. Karena pada setiap kelas materi pembelajarannya berbeda maka untuk ujiannya juga berbeda. Tangga nada yang diujikan pada setiap kelas berbeda. pada kelas junior IA 1 tangga nada yang diujikan tangga nada A Mayor 1 oktaf dengan legato 2 dan trisuara. Pada kelas junior IA 2 tangga nada yang diujikan tangga nada G Mayor dengan legato 2 dan trisuara. Pada kelas junior IB tangga nada yang diajarkan G Mayor dengan legato 2 dan 3 serta trisuara. Pada kelas junior II dengan tangga nada G Mayor dengan legato 2,3,dan 4 beserta trisuara. Dan pada kelas junior III tangga nada yang diujikan tangga nada A Mayor 2 oktaf dengan legato 2,3,dan 4 beserta trisuara.

Materi lagu untuk ujian kompetensi kebanyakan diambil dari buku suzuki. Pada setiap kelas pun berbeda materi yang digunakan. Pada kelas Junior IA 1 menggunakan lagu twinkle twinkle atau song of the wind. Pada kelas Junior IA 2 menggunakan lagu Etude. Pada kelas Junior IB menggunakan lagu Minuet 2 yang ada di buku suzuki 1. Pada kelas Junior II menggunakan lagu Bouree. Dan pada kelas Junior III menggunakan lagu minuet pada buku suzuki II.

Pada ujian kompetensi yang diselenggarakan, Sanggar Biola Quinta memiliki kriteria penilaian. Teknik terdiri dari elemen dasar seperti ritme dan intonasi, postur terdiri dari bowing dan fingering. Etude juga memiliki beberapa kriteria penilaian seperti solfegio apakah anak memiliki kepekaan nada atau tidak, primavista, dan musikalitas. Pada pieces Sanggar Biola Quinta juga memiliki tiga kategori penilaian yaitu penguasaan materi, interpretasi dan interaksi. Penilaian ini untuk menunjang rapor anak untuk pergantian ajaran baru dan juga melihat kemampuan anak untuk dapat naik kelas atau tidaknya.

Sanggar Biola Quinta tidak hanya aktif dalam pembelajaran dalam kelas namun Sanggar Biola Quinta juga aktif dalam kegiatan perform yang dilakukan diluar sanggar. Sebelum terjadinya pandemi Covid 19 Sanggar Biola Quinta melakukan kegiatan pertunjukan musik diluar sanggar lebih dari 2 kali setiap bulan. Namun setelah terjadinya pandemi Covid 19 Sanggar Biola Quinta mengurangi kegiatan tersebut karena adanya pembatasan kegiatan masyarakat dan aturan pemerintah yang harus dilaksanakan.

Dalam awal masa pandemi Covid 19 ini Sanggar Biola Quinta melakukan pertunjukan musik secara online atau daring dengan membuat video pertunjukan musik dengan format ansambel

yang dipublish di akun sosial media Sanggar Biola Quinta. Video tersebut di publish pada 28 desember 2020 yang lalu dengan lagu berjudul We Wish You A Merry Christmas. Dalam pembuatan video tersebut Sanggar Biola Quinta dibantu oleh saudara Shyallom Bonfilio untuk proses recording, mixing dan editing, untuk pengambilan gambarnya dibantu oleh Felicitus Radiska. Hingga saat ini video tersebut mendapat 32 likes dan 280 penayangan.

Dalam proses pembuatan konten video youtube ini sebenarnya dilakukan pada sebelum terjadinya pandemi Covid 19 ini namun setelah terjadinya pandemi Sanggar Biola Quinta terkenda dampak untuk kegiatan tampil di luar mau tidak mau kegiatan tersebut harus ditiadakan untuk sementara waktu. Pembuatan video tersebut bertujuan untuk menggantikan agenda kegiatan diluar sanggar untuk sementara waktu. Saat ini Sanggar Biola Quinta sudah mengaktifkan kembali kegiatan pertunjukan musik diluar Sanggar Biola Quinta.

Hasil dari penelitian ini menuinjukan bahwa dalam proses pembelajarannya Sanggar Biola Quinta menggunakan metode pembelajaran kelas secara ansambel dengan strategi pembelajaran secara langsung, dengan tujuan agar materi yang diberikan mudah dipahami dan dimengerti karena guru menyampaikan materi secara langsung dengan secara bertahap, memberikan bimbingan dalam pembelajarannya, memeriksa pemahaman akan materi terhadap murid, dan juga memberikan latihan lanjutan atau tugas rumah untuk memahami kembali materi yang sudah dijelaskan sebelumnya. Dihasilkan pula dalam proses pembelajaran yang dilakukan dalam masa pandemi Covid 19 ini Sanggar Biola Quinta memiliki beberapa kendala dalam berkegiatan pembelajaran seperti perijinan orangtua, pemotongan jam pembelajaran, pengulangan materi dari awal, dan juga terkendalanya kegiatan mini konser yang biasanya dilakukan oleh sanggar karena pembatasan kegiatan masyarakat yang mengakibatkan ditiadakannya sementara kegiatan mini konser sanggar.

KESIMPULAN

Sanggar Biola Quinta menyelenggarakan pembelajaran biola dalam bentuk ansambel yaitu model pembelajaran kelas secara bersama-sama. Kelas terdiri dari 2 sampai 26 murid dengan tujuh tingkatan. Metode pembelajaran biola dilakukan secara langsung yaitu dengan cara berinteraksi dengan murid dan mendemonstrasikan materi pembelajaran secara langsung.

Pembelajaran secara langsung dilakukan karena anak-anak akan lebih mudah memahami dan mengerti materi yang disampaikan. Kesimpulan ini dapat menjawab pada rumusan masalah yang pertama.

Pada proses kegiatan yang dilakukan oleh sanggar terdapat beberapa kendala dikarenakan adanya pandemi covid-19. Kendala tersebut meliputi perijinan pada orang tua untuk memulai kembali aktifitas pembelajaran, terkendala oleh aturan pemerintah untuk membatasi kegiatan masalah, kendala karena selama pandemi beberapa agenda ditiadakan, kendala dalam waktu karena harus memotong jam pembelajaran, pada pembelajaran online dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi zoom namun tidak semua murid ada aplikasi zoom maka selain aplikasi zoom sanggar juga menggunakan aplikasi whatsapps. Kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang ke dua dan terankum dalam uraian di pada bab III.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, M. (2006). *Seni Musik SMP*. Erlangga.
- Chabibi, M. W. (2017). "Pembelajaran Ansambel Gesek Kelas X Di SMK NEGERI 2 KASIHAN BANTUL" dalam Jurnal. *Pend. Seni Musik-S1*, 6(4), 230-236.
- Ghony, M. D., & Almanshur, F. (2012). Metodologi penelitian kualitatif. Jogjakarta: *Ar-Ruzz Media*, 61.
- Hartayo, J. (1994). *Musik konvensional dengan do tetap*. Yayasan Pustaka Nusatama.
- Horvey, N. W. (1959). *Tipps For Bads*. New York: *Belwin & Mills Publishing Corp*.
- Majid, A. (2013). *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purba, E. D., & Barus, H. N. (2020). "Implementasi Tteknik Dasar Instrumen Trompet Pada Mahasiswa Prodi Musik, FSP, ISI Yogyakarta" dalam Jurnal *Grenek Music Journal*, 9(2), 83-94.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: *Pustaka Pelajar*.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Syafiq, M. (2003). *Ensiklopedia Musik Klasik*. Adicita.

Zain Amrullah, M. (2021). *Strategi Pembelajaran Daring Pada Kelas Ansambel Gesek Di Program Studi S-1 Musik, Institut Seni Indonesia Yogyakarta*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

